

IMPLEMENTASI KURIKULUM AL-ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH KARANGMOJO

Osa Agil Pratama

Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
Email : osaagilpratama@gmail.com

Hendro Widodo

Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
Email : hwmpaiudad@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the Implementation of the Kemuhammadiyah Al-Islam Curriculum and Arabic Language and the moral improvement of students at the Muhammadiyah Vocational School Karangmojo. This research is a type of qualitative research. The location of the research was conducted at the Muhammadiyah Vocational School of Karangmojo Gunungkidul. Data collection techniques using in-depth interviews, documentation and observation. Data analysis methods include 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions with verification. The results showed that the implementation of the Kemuhammadiyah Al-Islam Curriculum and Arabic Language had largely met the Curriculum Implementation Standards. The disadvantages of learning evaluation are still focused on aspects of knowledge, while aspects of attitudes and skills still lack attention. The moral level based on observations of researchers has shown an increase.

Keywords : *Implementation of Curriculum, ISMUBA, Morals*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab serta peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Karangmojo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data meliputi 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab sebagian besar sudah memenuhi Standar Implementasi Kurikulum. Adapun kekurangannya yakni evaluasi pembelajaran masih terfokus pada aspek pengetahuan saja, sedangkan aspek sikap dan ketrampilan masih kurang mendapat perhatian. Adapun tingkat akhlak berdasarkan pengamatan peneliti sudah menunjukkan peningkatan.

Kata Kunci : Implementasi Kurikulum, ISMUBA, Akhlak

PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah Karangmojo adalah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang dimiliki oleh pimpinan daerah Muhammadiyah kabupaten Gunungkidul. Sebagai sekolah Muhammadiyah, kesan yang berkembang di masyarakat tentang Smk Muhammadiyah Karangmojo adalah sekolah yang islami, sehingga orangtua siswa yang menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut berharap selain menguasai ketrampilan dan kecakapan tertentu anaknya juga mendapat bekal berupa ilmu agama. Anggapan tersebut juga diperkuat dengan adanya visi dan misi dari SMK Muhammadiyah Karangmojo yakni terwujudnya lulusan yang religius, unggul dan berjiwa wirausaha.

Apabila melihat keadaan siswa yang menjadi input di SMK Muhammadiyah Karangmojo, tampaknya pihak sekolah memerlukan kerja keras untuk mewujudkan visi dan misi. Hal tersebut dilihat dari perilaku atau akhlak peserta didik di sekolah. Perilaku dari peserta didik yang sering terlihat adalah berkata kotor, kurang tata krama, dan sulit untuk diatur. Selain itu kesedaran peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam seperti sholat berjamaah masih rendah, sedangkan pengamalan agama merupakan cermin dari tingkatan kualitas keimanan seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh SMK Muhammadiyah Karangmojo dalam mewujudkan visi dan misinya dapat dikatakan sangat berat, karena tidak mudah mengubah karakter peserta didik dalam waktu yang singkat. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan bentuk dari Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah dengan tambahan mata pelajaran Kemuhammadiyah.

Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah menanamkan spirit dan ideologi Muhammadiyah pada peserta didik yang diharapkan kelak menjadi kader Muhammadiyah. Oleh karena itu lulusan dari sekolah Muhammadiyah khususnya SMK

Muhammadiyah Karangmojo diharapkan memiliki wawasan keagamaan selain memiliki ketrampilan dan pengetahuan umum, sehingga menjadi manusia yang produktif sekaligus berakhlak mulia. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah diharapkan dapat menjadi sarana utama untuk meningkatkan akhlak siswa. Dengan demikian diharapkan akhlak dan kesadaran agama siswa yang rendah dapat berubah ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta hasil peningkatan akhlak siswa melalui penyelenggaraan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammaidyah Karangmojo.

METODE

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian inui adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Disebut penelitian lapangan karena data-data yang dikumpulkan berasal dari lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena fokus perhatian dari penelitian ini berupa karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Nana Syaodih, 2009 : 72)

2. Lokasi dan subyek penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah Karangmojo Gunungkidul. Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Subyek dalam penelitian ini ditentukan secara purposive. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subyek Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Kepala Sekolah dan Siswa SMK Muhammadiyah Karangmojo.

3. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian

ini antara lain : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2013 : 197). Metode ini digunakan untuk menggali informasi terkait bagaimana guru mengimplementasikan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah, seperti apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan akhlak siswa melalui Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta bagaimana hasil dari upaya peningkaataan akhlak siswa menurut pengamatan dari guru.

b. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasif (Sugiyono, 2013 : 204). Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku keagamaan siswa sebagai cerminan dari akhlak siswa serta implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah oleh Guru di kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, mencari, mencatat dokumen-dokumen atau hal-hal yang berupa catatan, film, buku, dan lainnya (Ahmad Tanzeh, 2011 : 92). Metode ini digunakan untuk mengetahui data-data dokumentasi tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, administrasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta aplikasi Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di kelas.

4. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, pengecekan teman sejawat dan perpanjangan pengamatan. Triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui cara-cara yang berbeda, misalnya menyamakan

data hasil wawancara dengan hasil observasi. Pengecekan teman sejawat dapat dilakukan dengan mengambil data dari sumber lain. Cara lain untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara yang lebih cermat (Endang M, 2014 : 44).

5. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif, yaitu proses analisis didasarkan pada data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola tertentu atau menjadi hipotesis. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013 : 378).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan implementasi kurikulum dalam hal ini Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Karangmojo dibagi menjadi tiga kegiatan antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1. Tahap perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan program tahunan dan program semester, pengembangan silabus dan sistem penilaian, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan program pengayaan dan remedial, perhitungan hari/minggu efektif, serta bimbingan konseling.

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru al-islam dan kemuhammadiyah antara lain meliputi penyusunan program tahunan dan program semester, pengembangan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan kalender pendidikan, buku/materi pelajaran, membuat lembar pemantauan kemajuan belajar siswa, melakukan verifikasi soal ulangan harian/tugas mandiri, merumuskan

kriteria ketuntasan minimum serta menyusun minggu efektif. Perencanaan pembelajaran tersebut sudah dipersiapkan jauh sebelum memasuki tahun ajaran baru dengan tujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak menemui kesulitan.

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran pada umumnya meliputi kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti, (pembentukan akhlak), serta kegiatan akhir (penutup).

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyelesaikan implementasi kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pretest. Kegiatan inti pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyelesaikan kurikulum 2013 antara lain meliputi penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pendapat dalam materi standar. Kegiatan akhir pembelajaran atau menutup dapat dilakukan dengan pemberian tugas atau penutup. Tugas yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pembelajaran inti atau pembentukan kompetensi, yang berkenaan dengan materi standar yang telah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari berikutnya.

Berdasarkan temuan peneliti rangkaian pembukaan dalam kegiatan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Karangmojo meliputi membaca do'a bersama untuk mengawali pelajaran, mengucapkan salam, membaca absensi, meninjau kesiapan siswa, mengulas

materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun rangkaian kegiatan inti dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah meliputi penyampaian informasi atau materi pelajaran, meminta tanggapan dari siswa, menampung pendapat dari beberapa siswa, memberi pertanyaan kepada siswa guna mengerucutkan pendapat. Sedangkan rangkaian kegiatan akhir dalam kegiatan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Karangmojo meliputi pemberian tugas sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran, pemberian post test untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran, menutup pertemuan dengan salam.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan proses penetapan (nilai) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Ruang lingkup evaluasi pembelajaran, meliputi berbagai domain yakni domain hasil belajar, proses pembelajaran serta kompetensi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Karangmojo meliputi ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dengan demikian evaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Karangmojo masih terfokus atau bertumpu pada aspek pengetahuan saja.

Akhlaq Secara etimologis (*lughatan*), adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar kata dengan khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan khalq (penciptaan). Kesamaan akar kata ini

mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian keterpaduan antara kehendak Tuhan dengan perilaku manusia. Atau dengan kata lain tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan pada kehendak Tuhan. Dari pengertian etimologis ini akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma yang mengatur hubungan antar manusia tetapi juga yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekaligus. Secara terminologis (istilah), akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamanadiperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar. (Yunahar Ilyas, 2016: 2).

Berdasarkan temuan peneliti terakit kadar akhlak siswa memperlihatkan adanya peningkatan keimanan pada diri siswa ditinjau dari aktifitas keagamaan selama di sekolah namun apabila ditinjau dari segi perilaku belum nampak adanya perubahan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhmadiyah di SMK Muhammadiyah Karangmojo sudah sesuai dengan Standar Implementasi Kurikulum 2013. Adapun untuk evaluasi pembelajaran masih terpaku pada aspek pengetahuan, sedangkan aspek yang lain belum mendapatkan perhatian.
2. Adanya peningkatan akhlak yang baik pada siswa.

Saran

Demi tercapainya akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Karangmojo maka peneliti memberikan saran–saran sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya tidak segan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan melaksanakan kurikulum dengan baik.
2. Bagi peserta didik di harapkan untuk meningkatkan akhlak yang baik

DAFTAR PUSTAKA

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.

Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : LPPI UMY.

Rohana Fitria, Mashuri. 2018. *Pendidikan Aqidah Akhlak SMA/SMK/MA Muhammadiyah*. Jakarta : Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Syaodih, Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Teapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Dokumen visi, misi dan tujuan SMK Muhammadiyah Karangmojo.